

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Ahmad. 2014. *Analisis Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki pada Trotoar berdasarkan Pengamatan Visual*. Tugas Akhir. Departemen Teknik Sipil Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1990. SK SNI T-1990-F. Tata Cara Pemasangan Blok Beton Terkunci Untuk Permukaan Jalan. Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum Jakarta. Standar Industri Indonesia.
- Dinas Komunikasi Informasi Informatika dan Persandian. Peta Kota Jogja. Pemerintah Kota Yogyakarta. <https://peta.jogjakota.go.id/> Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020.
- Gallin. 2001. *Quantifying Pedestrian Friendliness: Guidelines For Assessing Pedestrian Level Of Service*. Road and Transport Research.
- Pratama, Novalino. 2014. *Studi Perencanaan Trotoar Di Dalam Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya Inderalaya*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan, vol. 2, no. 2, pp. 272-277.
- Issabela Safitri. 2020. Evaluasi Fasilitas Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Pengamatan Visual Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Suroto Yogyakarta. Tugas Akhir. Departemen Teknik Sipil Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Siti Khozidah dan muhammad zaenal muttaqien. 2021. Evaluasi Fasilitas Pejalan Kaki Pada Jalan Sudirman Kawasan Plaza Sukaramai-Mall Pekanbaru. Jurnal Saintis, Vol. 20 No. 02 (2020).
- Oscar Eric Prastyo. 2020. Analisis Tingkat Kenyamanan Wisatawan Terhadap Fasilitas Pedestrian. Tugas Akhir, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Ayu, Anita Indah Puspita. 2019. *Analisis Fasilitas Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Pengamatan Visual Wilayah Selatan Kawasan Benteng Keraton Yogyakarta*. Tugas Akhir. Departemen Teknik Sipil Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Ambarwati dan Inriastuti. 2006. *Pengaruh Kegiatan Lain Pada Trotoar Terhadap Tingkat Pelayanan Trotoar Dan Karakteristik Berjalan Pejalan Kaki: Studi Kasus Di Pusat Kota Malang*. Jurnal Transportasi, Vol. 6 No. 1.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1999. Direktur Jenderal Bina Marga No.76/KPTS/Db/1999 tentang Pedoman Perencanaan Jaur Pejalan Kaki pada Jalan Umum, Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum Jakarta. PT. Mediatama Saptakarya (PT. Medisa).
- Djamal. 2005. *Memupuk Tanaman Hias*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Jaskiewicz, Frank. 1999. *Pedestrian Level of Service Based on Trip Quality*. Philadelphia. Glatting Jackson Kercher Anglin Lopez Rinehart, Inc.

- Kementrian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/PRT/M/2014.
- Direktorat Jendral Bina Marga, 1995, Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan (No. 011/T/Bt/1995), Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum RI.
- Republik Indonesia. 2006. Peraturan Umum No. 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Kementrian Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Iswanto, Danoe. 2006. Pengaruh Elemen–Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus : Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai Dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda). *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman* 5 (1)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
- Standar Nasional Indonesia.2013. SNI 2847:2013 Persyaratan Beton Strukturan Untuk Bangunan Gedung. Badan Standardisasi Nasional.
- Surat Edaran Menteri PUPR Nomor : 02/SE/M/2018 Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki Bahan Konstruksi Bangunan Dan Rekayasa Sipil.
- Wicaksono, D.D. 2015. Analisis Fasilitas Pejalan Kaki dengan menggunakan Metode Pedestrian LOS Visual. Tugas Akhir. Departemen Teknik Sipil Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.